Kesimpulan mengenai **Scrum dalam metodologi Agile testing** adalah bahwa Scrum memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengelola dan mengimplementasikan pengembangan perangkat lunak dengan iterasi cepat dan kolaborasi tim yang intensif. Agile testing dalam konteks Scrum memastikan pengujian berjalan secara terus-menerus dan paralel dengan pengembangan dalam setiap **sprint**.

Beberapa poin kunci kesimpulan adalah:

1. **Pengujian Terintegrasi**: Agile testing dalam Scrum dilakukan sepanjang siklus pengembangan, sehingga bug teridentifikasi lebih awal dan kualitas perangkat lunak tetap terjaga.
2. **Pendekatan Iteratif**: Setiap sprint dalam Scrum memastikan pengujian terhadap fitur yang dikembangkan pada siklus tersebut, memungkinkan tim mengirimkan produk yang siap diuji dan dipakai dalam waktu yang singkat.
3. **Kolaborasi yang Kuat**: Scrum mendorong tester, pengembang, dan pemangku kepentingan untuk bekerja sama erat, memastikan pemahaman kebutuhan dan pengujian yang menyeluruh.
4. **Adaptasi Cepat Terhadap Perubahan**: Pengujian yang berkelanjutan memungkinkan tim merespons perubahan kebutuhan atau fitur baru dengan cepat tanpa mengganggu proses pengembangan.